

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif karena melibatkan banyak variabel dan untuk mendapatkan data yang jelas dan terukur, yang menjadi dasar yang kuat untuk penelitian selanjutnya. Menurut Sugiyono (2017), pendekatan kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan analisis statistik dan berbentuk numerik. Desain penelitian menggunakan metode survei. Sugiyono (2018) lebih lanjut menjelaskan bahwa metode survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengumpulkan data masa lalu atau masa kini. Variabel - variabel penelitian ini yaitu :

Variabel X : *Psychological Capital*

Variabel Y : *Grit*

B. Definisi Operasional Penelitian

1. *Psychological Capital*

Psychological capital untuk melihat sejauh mana dimensi–dimensi *psychological capital* dapat diwujudkan oleh mahasiswa seperti kepercayaan diri dalam menghadapi tantangan, sikap optimis terhadap karir dan masa depan, mampu untuk menyusun rencana akademik serta kemampuan untuk bangkit kembali dari kegagalan yang menyebabkan stress. Pengukuran *psychological capital* dalam penelitian ini mengacu pada dimensi dari Luthans, dkk (2007) yaitu efikasi diri, optimisme, harapan, dan ketahanan.

2. Grit

Grit merujuk sejauh mana seorang mahasiswa serius dalam mengejar tujuan dari waktu ke waktu dan menghindari gangguan yang dapat menghalangi kemajuan menuju tujuan tersebut, serta menunjukkan upaya yang penuh dan tingkat dedikasi yang tinggi terhadap tujuan tertentu, meskipun dihadapkan pada hambatan dan kegagalan. Pengukuran *grit* dalam penelitian ini menggunakan dimensi dari Duckworth, dkk (2007) yaitu *consistency of interest* dan *perseverance of effort*.

C. Populasi dan Teknik Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Jurusan Psikologi UBP Karawang angkatan 2019-2022 yang berjumlah 898 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik non-probability yaitu convenience sampling. Menurut Sugiyono (2017), *convenience sampling* adalah metode penentuan sampel dengan cara bebas memilih sampel sesuai keinginan peneliti dengan pertimbangan tertentu.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian yang bertujuan untuk menghimpun informasi yang relevan, valid, dan reliabel (Sugiyono, 2017). Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah menyebarkan skala yang terdiri dari dua bagian, yaitu skala mengenai *psychological capital* dan *grit*. Skala tersebut disebarikan secara online melalui *Google Form*, dimana setiap pertanyaan dibuat dengan

sedemikian rupa untuk mengungkapkan sikap responden. Jawaban responden dalam skala ini menggunakan skala likert dengan bobot nilai 1 sampai 5. Dalam skala sikap model likert terdapat lima pilihan jawaban yang memiliki skor sebagai berikut:

Tabel 1 Bobot nilai skala likert

<i>Favorable</i>		<i>Unfavorable</i>	
Skala	Skor	Skala	Skor
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Setuju (S)	4	Tidak Setuju (TS)	2
Cukup Setuju (CS)	3	Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2	Setuju (S)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Setuju (SS)	5

Sumber : Sugiyono 2017

1. Skala *Psychological capital*

Pengukuran modal psikologis menggunakan skala adaptasi dari Luthans, dkk (2007) yaitu *Psychological Capital Questionnaire* (PCQ-24) dengan jumlah 24 aitem. Skala ini terdiri dari 6 item yang mengukur setiap dimensinya, yaitu efikasi diri, optimisme, harapan dan resiliensi. Instrumen skala dibagi menjadi rentang skala lima poin, yaitu Sangat Tidak Sesuai (STS) Tidak Sesuai (TS) Cukup Sesuai (CS) Sesuai (S) dan Sangat Sesuai (SS). Skala kegigihan dapat dilihat pada tabel 3.2 pada halaman berikutnya :

Tabel 2 *Blue Print* Psychological Capital

Dimensi	Indikator perilaku	No.aitem	Σ
<i>Self efficacy</i>	Keyakinan individu mengenai kemampuan diri	1,2,3,4,5,6	6
<i>Hope</i>	Keyakinan untuk menentukan tujuan yang signifikan serta proses individu untuk mengatasi suatu hambatan	7,8,9,10,11,12	6
<i>Optimism</i>	Atribusi positif dari individu mengenai kesuksesan saat ini dan masa depan	13,14,15,16,17,18	6
<i>Resiliency</i>	Kapasitas positif psikologis untuk bangkit dari kesulitan	19,20,21,22,23,24	6
Jumlah			24

Blueprint Skala *Psychological capital* Skala Grit (Kegigihan)

Skala kegigihan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala adaptasi (*Grit-s*) dari Duckworth 2008 versi pendek. Alat ukur berupa skala likert yang mengukur derajat kegigihan dengan melihat aspek dari *consistency of interest* dan *perseverance of effort*. Skala kegigihan memiliki 5 pilihan jawaban yaitu Sangat Tidak Sesuai (STS) Tidak Sesuai (TS) Cukup Sesuai (CS) Sesuai (S) dan Sangat Sesuai (SS). Skala kegigihan dapat dilihat pada tabel 3 di halaman berikutnya

Tabel 3 *Blue Print Grit*

Dimensi	Indikator perilaku	No.aitem	Σ
<i>Consistency of interest</i>	Mempertahankan minat yang sama dalam waktu yang lama	1,2,3,4	4
<i>Perseverance of effort</i>	Individu melakukan upaya berkelanjutan dalam menghadapi tantangan	5,6,7,8	4
Jumlah Aitem			8

E. Metode Analisis Instrumen

1. Uji validitas

Menurut (Sugiyono, 2019), Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu instrumen pengukuran dan dikatakan valid jika pertanyaan pada item – item pada suatu skala mampu mengungkapkan konstruk yang hendak diukur. Penelitian ini menggunakan validitas isi atau dinamakan (Content validity). Lebih lanjut Sugiyono (2019) menjelaskan validitas isi dilakukan dengan menguji kelayakan atau relevansi suatu instrumen pengukuran melalui panel yang berkompeten di bidangnya atau expert judgment yang diminta untuk menilai apakah aitem – aitem instrumen pengukuran mewakili konsep yang diteliti. Metode yang digunakan adalah Aikens V dengan rumus sebagai berikut:

Gambar 2 Rumus Aiken's V

$$V = \frac{\sum s}{(n(c-1))}$$

Keterangan :

s = r – lo

lo = Angka penilaian validitas terendah

c = Angka penilaian validitas tertinggi

r = Angka yang diberikan oleh seorang expert

Uji Analisis Aitem

Menurut Sugiyono (2019), tahap analisis digunakan untuk mengevaluasi kualitas item-item dalam suatu instrumen penelitian. Dalam hal ini, kriteria batasan koefisien validitas item berkisar antara 0 hingga 1. Nilai di atas 0,7 umumnya dianggap reliabel. Dalam uji analisis item ini, dibantu dengan perangkat lunak JASP 0.15 yaitu corrected item-total correlation.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono, (2019) teknik ini melibatkan penggunaan koefisiensi *alpha cronbach* yang mengukur sejauh mana item-item dalam instrumen penelitian saling berkaitan. Koefisien alpha cronbach berkisar antara 0 hingga 1, dan semakin tinggi nilainya, semakin baik konsistensi internal instrumen tersebut. Nilai alpha cronbach diatas 0,7 biasanya dianggap cukup baik untuk penelitian ilmiah.

Reliabilitas instrumen penelitian yang digunakan alpha cronbach dalam program JASP 0,15. Kriteria yang digunakan dalam melihat hasil perhitungan reliabilitas yaitu dengan melihat hasil skor alpha cronbach dari hasil item - item yang sudah valid dari uji coba sebelumnya. Apabila skor $\geq 0,5$ artinya koefisien dalam suatu skala telah dianggap reliabel. Namun jika skor alpha cronbach $\leq 0,5$ maka reliabilitas dianggap tidak reliabel. Menurut Guilford (Sugiyono, 2019), Koefisiensi reliabilitas alpha cronbach terbagi menjadi berikut ini, yaitu:

Tabel 4 Klasifikasi *Reliabilitas Guilford*

Koefisien Reliabilitas (r)	Interpretasi
0,81 – 1,00	Sangat Reliabel
0,61 – 0,80	Reliabel
0,41 – 0,60	Cukup Reliabel
0,21 – 0,40	Kurang Reliabel
0,00 – 0,20	Tidak Reliabel

F. Teknik analisis data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi yaitu analisis regresi linier sederhana. Teknik ini digunakan untuk mengetahui sebab akibat antara variabel dependen dan independen, untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen Sugiyono, (2019).

1. Uji normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur statistik yang digunakan untuk mengevaluasi apakah data yang dikumpulkan dalam penelitian memiliki distribusi normal atau tidak. Teknik yang digunakan untuk menguji normalitas dalam penelitian ini yaitu *one kolmogorov-Smirnov*, data berdistribusi normal jika nilai taraf signifikansi $> 0,05$ Sugiyono (2019). Dalam menghitung peneliti dibantu oleh *software SPSS versi 25.0*.

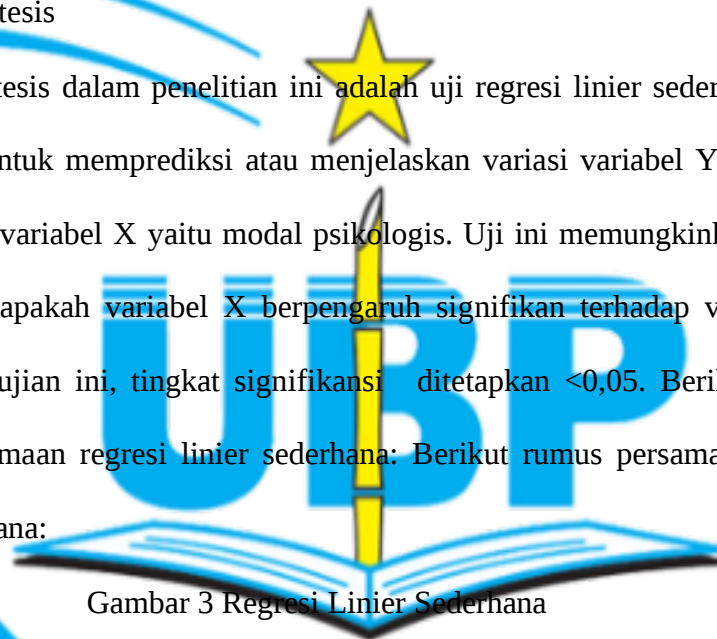
2. Uji linieritas

Uji linier digunakan untuk menguji apakah hubungan antara variabel independen yaitu *psychological capital* dan variabel dependen sebagai *grit* dalam analisis regresi adalah hubungan linier. Tujuan dari uji linier adalah untuk mengetahui apakah terdapat keterkaitan yang linear antara kedua variabel

atau tidak Sugiyono (2019). Nilai signifikansi (*p-value*) yang digunakan adalah 0,05. Jika nilai yang diperoleh sama atau lebih maka dikatakan terdapat hubungan antar variabel. Sebaliknya jika nilai (*p-value*) <0,05 dapat disimpulkan hubungan antara variabel X dan Y tidak linier (Sugiyono, 2019).

3. Uji hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah uji regresi linier sederhana yang digunakan untuk memprediksi atau menjelaskan variasi variabel Y yaitu *grit* berdasarkan variabel X yaitu modal psikologis. Uji ini memungkinkan untuk mengetahui apakah variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Dalam pengujian ini, tingkat signifikansi ditetapkan <0,05. Berikut adalah rumus persamaan regresi linier sederhana: Berikut rumus persamaan regresi linier sederhana:



Gambar 3 Regresi Linier Sederhana

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = variabel dependen yaitu *grit*

a = konstanta yang menunjukkan nilai Y ketika X=0

b = koefisiensi regresi yang menunjukkan perubahan dalam Y

X = subjek pada variabel independen (*psychological capital*)

4. Uji koefisiensi determinasi R^2

Nilai koefisiensi determinasi menunjukkan besarnya pengaruh dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Menurut Sugiyono, (2019)

rumus yang digunakan untuk menghitung nilai koefisiensi determinasi (R^2) adalah sebagai berikut :

gambar 4 koefisiensi determinasi

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD= koefisiensi determinasi

R= koefisiensi korelasi

5. Uji kategorisasi

Tujuan uji kategorisasi adalah untuk menguji hubungan antara variabel kategorikal atau kelompok tertentu berikut rumus yang digunakan yang mengacu pada (Sugiyono, 2019) sebagai berikut :



Tabel 5 Kategorisasi dua jenjang

Tinggi	$X \geq \mu$
Rendah	$X < \mu$

Keterangan :

X = skor mentah sampel

μ = rata – rata distribusi dalam populasi

